

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual serta emosional melalui jasmani (Wirayasa dkk, 2020). Sejalan dengan pendapat Mustafa (2021) pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan melalui gerak sehingga dapat mencapai kesehatan dan tujuan pendidikan yang dibutuhkan yaitu meliputi pengetahuan, keterampilan, serta sikap. Sepakbola tidak hanya menjadi hiburan yang memikat bagi jutaan penonton, tetapi juga merupakan pembelajaran bola besar dalam Pendidikan jasmani. Permainan bola besar melalui sepak bola merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Budi dkk, 2021). Hal pertama untuk bermain sepakbola dengan baik adalah harus memiliki keterampilan teknik dasar.

Dalam permainan sepak bola diperlukan keterampilan dasar yang harus di kuasai untuk dapat bermain dengan baik (Kusuma, 2018). Teknik dasar merupakan komponen penting dalam melakukan permainan sepak bola. Teknik dasar dalam permainan olahraga sepak bola sangat dibutuhkan saat bermain permainan sepak bola, karena dapat menunjang sebuah permainan yang lebih efektif dan membuahkan hasil yang maksimal. Sangat penting bagi seorang pemain untuk mencapai keterampilan tingkat tinggi sebelum berpartisipasi dalam permainan sepak bola. Dalam permainan sepak bola ada beberapa teknik dasar yang harus di kuasai sebelum melakukan permainan, seperti yang di utarakan oleh Pratama & Sulendro (2022) “Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang setiap pesertanya harus menguasai beberapa teknik dasar seperti passing, penghentian bola, dribbling, sundulan, dan menembak”. Akan tetapi rendahnya keterampilan siswa, khususnya keterampilan teknik dasar *passing* akan dapat menghambat aktivitas bermainnya. Passing adalah suatu cara mengoper bola kepada rekan satu tim dengan menggunakan bagian luar kaki, bagian punggung kaki, dan juga dengan bagian dalam kaki. Oleh karena itu, passing yang baik sangat penting bagi pemain karena mempelajari cara ini akan memudahkan pemain (Ngolo & Abdul, 2018).

Hal demikian dapat menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk bermain sepak bola sehingga akan mengurangi minat juga peningkatan teknik dasar siswa menjadi terhambat. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu adanya variasi dalam mengajarkan teknik *passing* dengan menggunakan metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya ini merupakan suatu model pelatihan yang memberikan kesempatan kepada salah satu siswa yang mempunyai kemampuan terbaik untuk mengajarkan materi atau tugas kepada teman yang belum memahaminya (Febnesia dkk, 2021). Oleh karena itu, penelitian tentang peningkatan keterampilan teknik passing menjadi penting mengingat metode pendekatan tutor sebaya dirasa mampu memberikan solusi. Dalam hal ini, siswa tidak dijadikan sebagai objek belajar tetapi sebagai subjek belajar, yaitu siswa diajak menjadi tutor atau sumber belajar dan sumber pertanyaan bagi temannya. Beberapa siswa yang lebih mampu akan menjadi tutor bagi temannya berkat guru yang memberikan contoh gerakan passing dalam sepak bola, sehingga siswa yang menjadi tutor akan memperoleh pemahaman yang baik tentang bagaimana caranya agar berhasil dalam melakukan gerakan passing yang baik dan benar (Linuwih et al., 2019). Sejalan dengan pendapat Puspitasari dkk. (2019) yang menyatakan dengan menerapkan metode pembelajaran dengan tutor sebaya diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa, membantu siswa yang kurang mampu atau lambat dalam menyerap pelajaran dari guru, dan tutor mendapatkan pengalaman, lebih eksperimental dan kreatif dalam menyerap pelajaran.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran maka penulis menggunakan sebuah metode pendekatan tutor teman sebaya (*peer teaching*) dalam pelaksanaannya, dengan metode tersebut diharapkan keterampilan siswa akan meningkat dan tidak merasakan jenuh saat belajar sehingga tujuan pembelajaran ini dapat tercapai. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan supaya penelitian ini bisa berjalan dengan lancar. Tahap persiapan pembelajaran, dalam tahapan ini guru mempersiapkan alat dan sumber belajar yang akan digunakan. Kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi, tujuan, dan cara melakukan pembelajaran tersebut, hal ini merupakan langkah awal pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena dengan kondisi awal pembelajaran awal yang

baik merupakan langkah awal keberhasilan pembelajaran. Tahap pelaksanaan pembelajaran, guru membimbing siswa untuk melakukan passing atau mengoper bola kepada teman, siswa dibagi menjadi 2 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 10 orang dan 1 orang menjadi tutor.

Tahap evaluasi pembelajaran, tahap ini untuk mengevaluasi dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan keterampilan siswa dalam melakukan passing. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan dengan melakukan passing berpasangan dan berhadapan dengan aspek yang dinilai diantaranya adalah sikap awal, sikap pelaksanaan, *follow through* dan hasil dengan poin 1-4 poin dalam setiap aspek yang dinilai. Tahap peningkatan keterampilan, dalam hal ini berkaitan dengan hasil tes yang dilakukan dari tahapan evaluasi, sehingga peningkatan keterampilan passing siswa dapat terlihat dari perubahan-perubahan setelah melakukan permainan sepak bola dengan pendekatan tutor sebaya, yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan tes pada tahapan evaluasi. Keterampilan siswa dalam melakukan passing diharapkan dapat meningkat setelah melalui beberapa tahapan pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga tujuan dari pembelajaran sepak bola dapat tercapai dengan baik dan memuaskan.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul: Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Tutor Teman Sebaya (Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Sukamaju Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran dengan penerapan pendekatan tutor teman sebaya (*peer teaching*) dalam permainan sepak bola pada anak sekolah dasar?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran passing dalam permainan sepak bola dengan menggunakan pendekatan tutor teman sebaya (*peer teaching*) pada anak sekolah dasar?

3. Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran passing dalam permainan sepak bola dengan menggunakan pendekatan tutor teman sebaya (*peer teaching*) pada anak sekolah dasar?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran passing dalam permainan sepak bola dengan menggunakan pendekatan tutor teman sebaya (*peer teaching*) pada anak sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran perencanaan model pembelajaran pendekatan tutor teman sebaya (*peer teaching*) pada anak sekolah dasar. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan model pembelajaran pendekatan tutor teman sebaya (*peer teaching*) pada anak sekolah dasar. Untuk mengetahui gambaran aktivitas belajar model pembelajaran pendekatan tutor teman sebaya (*peer teaching*) pada anak sekolah dasar. Untuk mengetahui gambaran evaluasi model pembelajaran pendekatan tutor teman sebaya (*peer teaching*) pada anak sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, temuan-temuan penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat dikembangkan kembali dan dapat dijadikan alasan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Terlebih lagi harapannya dapat membuat komitmen logis terhadap pembelajaran pendidikan jasmani terkait dengan pendekatan pembelajaran, sebagai sumber perspektif untuk eksplorasi tambahan terkait dengan pengembangan kemampuan lebih lanjut dan hasil penguasaan. Pada tingkat sekolah dasar, upaya peningkatan keterampilan passing siswa dalam permainan sepak bola diharapkan dapat memanfaatkan pendekatan dalam pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

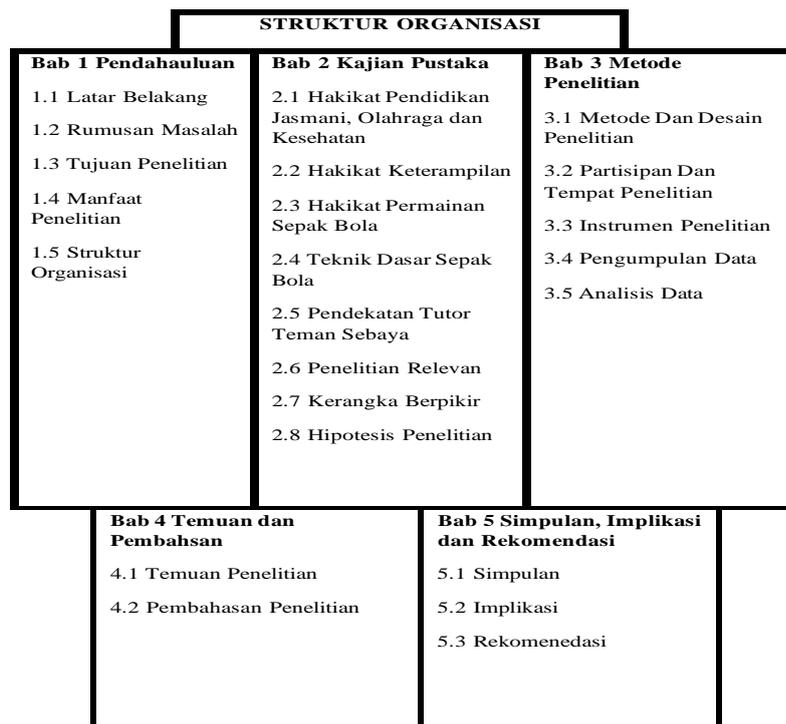
Bagi siswa, untuk meningkatkan kemampuan keterampilan passing siswa dalam permainan sepakbola, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sepak bola, khususnya passing, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran passing pada permainan sepak bola.

Bagi guru dan sekolah, untuk meningkatkan bahan ajar kepada siswa terutama dalam pembelajaran sepak bola, untuk memperbaiki proses pembelajaran pada permainan sepak bola khususnya teknik dasar yang dikemas dalam sebuah permainan. Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan minat anak khususnya dalam olahraga sepak bola. Dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam cabang olahraga sepak bola.

Bagi Peneliti diharapkan dapat memperluas pengetahuan di bidang sepak bola dan sebagai bahan acuan untuk penelitian berikutnya baik bagi peneliti maupun untuk peneliti yang lainnya.

1.5 Struktur Organisasi

Bentuk dari susunan organisasi skripsi berisikan perincian mengenai penulisan pada setiap bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab I sampai dengan bab V. Adapun untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dengan bagan dan uraian dibawah ini:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi